

SOSIALISASI BAHAYA PERGAULAN BEBAS, BULLYING SERTA KEKERASAN PADA ANAK DI SMPN 7 PINGGIR

Sindy Ariska Safitri¹⁾, Anggi Melani²⁾, Putri Puja Ayu Krisna Dewi³⁾, T.Maya Lestari⁴⁾, Marchela Natasya Sestya⁵⁾, Cahya Bintang Ramadhan⁶⁾, Horas Sanggam Parulian Simamora⁷⁾, Arif Alfikri⁸⁾, Tania Novita Sari⁹⁾.

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Riau

Email Responden¹ sindy.ariska4349@student.unri.ac.id,

Abstract

Juvenile delinquency and bullying behavior have become serious problems in modern society. Juvenile delinquency includes a variety of actions that involve teenagers in destructive and illegal behavior, while bullying is an act of verbal, physical, or psychological aggression directed at weaker children or teenagers. This research aims to explore the factors that contribute to juvenile delinquency and the spread of bullying among them. In this context, it is important to understand that juvenile delinquency can be a risk factor for bullying behavior. Factors such as peer influence, social pressure, emotional instability, and low levels of understanding of the consequences of their actions can influence juvenile delinquency. Apart from that, this research also discusses efforts to stop violence against children. This approach should include better education about the importance of empathy, respect for differences, and nonviolent conflict resolution. It requires collaboration between families, schools and communities to create safe and supportive environments for children. With concerted efforts to identify the causes of juvenile delinquency, prevent bullying, and promote a better understanding of the importance of stopping violence against children, we can shape a safer and better society for future generations

Keywords: association, bullying, violence

Abstrak

Kenakalan remaja dan perilaku bullying telah menjadi masalah serius dalam masyarakat modern. Kenakalan remaja mencakup berbagai tindakan yang melibatkan remaja dalam perilaku destruktif dan ilegal, sementara bullying adalah tindakan agresi verbal, fisik, atau psikologis yang ditujukan kepada anak-anak atau remaja yang lebih lemah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang berkontribusi pada kenakalan remaja dan penyebaran bullying di antara mereka. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa kenakalan remaja dapat menjadi faktor risiko bagi perilaku bullying. Faktor-faktor seperti pengaruh teman sebaya, tekanan sosial, ketidakstabilan emosional, dan rendahnya tingkat pemahaman tentang konsekuensi tindakan mereka dapat memengaruhi kenakalan remaja.

Selain itu, penelitian ini juga membahas upaya untuk menghentikan kekerasan pada anak. Pendekatan ini harus mencakup pendidikan yang lebih baik tentang pentingnya empati, penghormatan terhadap perbedaan, dan penyelesaian konflik tanpa kekerasan. Diperlukan kerja sama antara keluarga, sekolah, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak. Dengan upaya bersama untuk mengidentifikasi penyebab kenakalan remaja, mencegah bullying, dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menghentikan kekerasan pada anak, kita dapat membentuk masyarakat yang lebih aman dan lebih baik untuk generasi mendatang.

Kata Kunci: Pergaulan, Bullying, Kekerasan

Pendahuluan

Dalam era modern ini, banyak isu mengenai keamanan dan kesejahteraan pelajar semakin mengkhawatirkan. Salah satu isu yang cukup sering diperbincangkan panas dilingkungan masyarakat yaitu pergaulan bebas, bullying dan kekerasan pada anak. Isu yang beredar luas ini sangat berdampak negatif pada kesejahteraan fisik dan mental para korban, serta hal ini juga mempengaruhi lingkungan belajar menjadi kurang kondusif. Oleh karena itu, salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan pergaulan bebas, bullying dan kekerasan pada anak yang perlu dilakukan secara komprehensif.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan kedua setelah keluarga, pihak sekolah memiliki peran penting dalam perkembangan psikologis, sosial, dan emosional pada anak. Pengaruh lingkungan disekolah yang tidak baik dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan mental, namun pengaruh lingkungan disekolah yang baik juga dapat memberikan dampak yang sangat besar pada anak. Oleh karena itu, memilih pertemanan dalam lingkungan sekolah itu sangat penting, karena hal itu akan sangat mempengaruhi kepribadian yang akan terbentuk pada diri anak. Salah satu contoh negatif yang menjadi perhatian adalah pergaulan bebas, bullying dan kekerasan pada anak. Yang sering terjadi adalah bullying, fenomena bullying yang dalam bahasa Inggris memiliki akhir kata "bully" yang merujuk pada tindakan menggeretak dan mengganggu. Bullying sering melibatkan perilaku agresif, kekerasan verbal, dan bahkan fisik yang dilakukan secara sengaja. Trevi mengaskan bahwa perilaku bullying juga terjadi apabila sekelompok orang merasa kuat dan perilaku tersebut digunakan untuk menyerang orang lemah (Bulu, 2019)

Kegiatan pengabdian ini biasanya berfokus pada anak-anak di kalangan pelajar yang memiliki rasa ingin tau yang besar akan pergaulan luar. Dengan objek SMPN 7 Pinggir, dari segi lokasi, wilayah ini terletak di sekitar perkebunan PT. SMPN 7 Pinggir merupakan sekolah kelas jauh, yang pusatnya berada di Balai Pungut. Tujuan di banggunya kelas jauh ini guna untuk mempermudah akses anak desa Tenganan agar mudah menempuh Pendidikan sekolah menengah pertama (SMP). Kegiatan pengabdian ini akan mengambil pendekatan

berdasarkan kajian literatur yang mencakup tidak hanya teori, tetapi juga bukti-bukti empiris dari upaya-upaya pencegahan pergaulan bebas, bullying, dan kekerasan anak.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menciptakan kesadaran yang lebih baik mengenai bahayanya pergaulan bebas, bullying, kekerasan anak di kalangan pelajar. Serta memberikan pengetahuan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan. Dengan melibatkan SMPN 7 Pinggir, tim KUKERTA dapat mengatasi permasalahan ini.

Metode Penerapan

Untuk meningkatkan kesadaran akan dampak pergaulan bebas, bullying dan kekerasan anak di SMPN 7 Pinggir, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini melibatkan siswa dan siswi sebagai fokus utamanya.

Kegiatan ini dilakukan pada :

Tempat/Lokasi Pengabdian	: Ruang kelas SMPN 7 Pinggir
Narasumber	: Mahasiswa Kukerta Universitas Riau
Peserta	: Siswa-Siswi SMPN 7 Pinggir.

Dalam pelaksanaan pengabdian melalui kegiatan sosialisasi menerapkan pendekatan edukatif dan interaktif dengan metode pemaparan metode ceramah interaktif dapat memberikan gambaran tentang bagaimana tahap-tahap dalam metode ini dan interaksi yang terjadi di dalamnya dapat memenuhi indikator keaktifan belajar berupa semangat mengikuti pembelajaran, berani bertanya, berani menjawab pertanyaan, dan berani mempresentasikan hasil belajar siswa di depan kelas melalui interaksi yang ada. Penggunaan metode ceramah interaktif dan efektif di gunakan sebagai alternatif solusi untuk edukasi pencegahan pergaulan bebas, bullying, dan kekerasan anak kepada siswa-siswi di SMPN 7 Pinggir.

Hasil Dan Ketercapaian Sasaran

Kegiatan sosialisasi Kukerta bangun kampung Desa Tenganau bertujuan memberikan pemahaman tentang bahaya pergaulan bebas, bullying serta kekerasan pada anak, dengan sasaran utamanya adalah siswa/I SMP N 7 Pinggir. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang dampak bahaya pergaulan bebas dan bullying, tetapi juga memberikan solusi dan strategi bagaimana mengatasi masalah ini.

Tujuan melakukan kegiatan ini untuk memberikan dampak positif bagi siswa/I SMP N 7 Pinggir, agar tidak terlalu terjerumus dalam pergaulan bebas, dan tidak terjadinya bullying di lingkungan sekolah, dan memberi tahu juga akan bahayanya kekerasan pada anak.

Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman siswa/i tentang konsep pergaulan bebas, bullying dan dampaknya. Sebelum program hanya hanya 45% siswa/i yang memahami dengan baik mengenai masalah ini, sedangkan setelah dilaksanakan program ini meningkat menjadi 85%.

Hasil menunjukkan sasaran program ini telah tercapai dilihat dari meningkatnya persentase siswa yang memahami tentang bahaya pergaulan bebas dan bullying itu sendiri. Selain itu kegiatan ini juga membantu menurunkan tingkat kenakalan pada remaja seperti tawuran, sampai pencurian. Kemudian penurunan kasus bullying juga menjadi salah hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini. karna banyak nya kasus bullying yang terjadi dikalangan sekolah maka sosialisasi ini sangat penting untuk pengetahuan anak.



Gambar 1. Pemaparan materi tentang bahaya pergaulan bebas, bullying, dan kekerasan anak di SMPN 7 PINGGIR



Gambar 2. Foto bersama dengan guru dan siswa-siswi SMPN 7 PINGGIR

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai bahaya pergaulan bebas, bullying, dan kekerasan anak di SMPN 7 Pinggir berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pergaulan bebas, bullying dan kekerasan anak, kemampuan mengenali tanda-tanda pergaulan bebas, bullying dan kekerasan anak, serta keterampilan mengatasi dan mencegahnya. Meskipun mencapai hasil positif, namun resistensi atau penolakan siswa/i dan staf sekolah juga menjadi salah satu hambatan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Untuk selanjutnya diharapkan lebih fokus pada interaksi sosial di sekolah seperti

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta mendorong partisipasi guru dan orang tua. Serta lebih membentuk keperibadian yang lebih baik lagi untuk lingkungan sekolah dan juga untuk mengingat penting bahayanya pergaulan bebas, bullying dan kekerasan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- (Coker et al. 2018)Amrullah, Apip et al. 2020. "BULLYING." *Https://Medium.Com/* 4(3): 248–53. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.biteb.2021.100642>.
- Coker, Christopher et al. 2018. "KEKERASAN PADA ANAK DALAM KELUARGA." *Transcommunication* 53(1): 1–8. <http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Aht>.
- Praditama, Sandhi, Nurhadi, and Atik Catur Budiarti. 2015. "Kekerasan Terhadap Anak Dalam Keluarga Dalam Perspektif Fakta Sosial." *SOSIALITAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi Antropologi* 5(2): 1–18. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/8832>.
- Wibowo, Hariyanto, Fijriani Fijriani, and Veno Dwi Krisnanda. 2021. "Fenomena Perilaku." 1(2): 157–66.
- (Wibowo, Fijriani, and Krisnanda 2021)(Amrullah et al. 2020)(Praditama, Nurhadi, and Budiarti 2015)